

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini merupakan *one group pretest-posttest* dengan memberikan *pretest* kepada responden sebelum melakukan terapi *birth ball* untuk mengetahui derajat nyeri awal pada ibu hamil trimester III. Kemudian diberikan intervensi terapi *birth ball*, setelah diberikan intervensi terapi *birth ball* dilakukan *posttest* pada responden untuk mengetahui derajat nyeri punggung bawah setelah dilakukan intervensi terapi *birth ball*. Terapi *Birth Ball* pelaksanaannya dilakukan 2 kali dalam seminggu dalam jangka waktu 4 minggu (Safitri,2022). Hasil dari *pretest* dan *posttest* tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan antara derajat nyeri *pretest* dan *posttest* pada responden.

<i>PreTest</i>	Perlakuan	<i>PostTest</i>
<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Tes Awal (*Pre Test*)

O<sub>2</sub> : Tes Akhir (*Post Test*)

X : Perlakuan / Treatment *Birth Ball*

#### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Penajam Kabupaten Paser Utara dengan responden ibu hamil Trimester III.

##### 2. Waktu Penelitian

Kajian ini dengan Menyusun proposal penelitian sampai dengan Menyusun laporan skripsi yang mulanya dari November 2023 hingga Januari 2024.

### **C. Subjek Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan yang ada di tempat penelitian (Nursalam, 2016). Populasinya merupakan ibu hamil trimester III pada kurun waktu Januari 2024 sebanyak 18 ibu hamil yang terdapat disekitar wilayah kerja Puskesmas Penajam.

#### **2. Sampel**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019).

Kriteria inklusi merupakan ciri dari target populasi yang akan diteliti sesuai dengan kriteria penelitian yang ditetapkan melalui pertimbangan ilmiah (Nursalam, 2016). Sedangkan Kriteria eksklusi merupakan sampel yang sudah pemenuhan kriterianya namun dikeluarkan karena suatu hal seperti sedang dalam keadaan sakit dan responden tidak ingin mengikuti penelitian (Nursalam, 2016). Untuk pelaksanaan terapi *birth ball* dilakukan secara klasikal berkelompok kecil sesuai dengan jangkauan desa / kelurahan yang terdekat.

##### **a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:**

- 1) Ibu hamil trimester III yang bisa hadir penuh saat terapi *birth ball*
- 2) Ibu hamil trimester III yang mau kesediaan responden

##### **b. Kriteria eksklusi :**

- 1) Ibu hamil trimester III yang tidak hadir atau menolak terapi *birth ball*

- 2) Ibu hamil trimester III yang memiliki penyakit hipertensi, perdarahan antepartum, dll.

#### D. Definisi Operasional

##### 1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2017).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Terapi <i>Birth Ball</i> pada ibu hamil Trimester III	Bola yang dipakai ibu hamil sebagai terapi fisik sederhana yang dapat membantu mengurangi nyeri punggung bawah.	SOP	Observasi/ melakukan terapi <i>birth ball</i>	Numerik
Nyeri Punggung Bawah	Nyeri yang dialami oleh ibu hamil yang disebabkan oleh adanya perubahan berat badan, perubahan bentuk tubuh, dan perubahan pusat gravitasi pada ibu hamil.	Instrumen NRS ( <i>Numeric Rating Scale</i> )	Observasi dan wawancara/ skala nyeri 0-10	Numerik

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
----------	----------------------	-----------	------------	------------

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2017). Media yang dipergunakan dengan pengumpulan data kajian, peneliti mengobservasi kejadian atau sering disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini Instrumen yang digunakan yaitu SOP Terapi *Birth Ball*, *Inform consent*, dan kuesioner yang pembagian dengan yang pertama pada data demografi yang berisi nama atau inisial, usia, alamat, kehamilan ke, usia kehamilan, tinggi badan, berat badan sebelum hamil, berat badan saat ini, pekerjaan. Bagian kedua merupakan kuesioner *Nordic Body Map* yaitu kuesioner yang berisi peta tubuh yang dibagi ke dalam beberapa regio. Bagian ketiga merupakan kuesioner pengukuran intensitas nyeri dengan NRS.

### E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2017). Persiapan yang dilakukan saat penelitian ini yaitu pengajuan judul, peneliti mempersiapkan surat izin studi pendahuluan yang ditujukan untuk Puskesmas Penajam, meminta data kunjungan ibu hamil trimester III.

Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, peneliti mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian ke Puskesmas Penajam.
2. Melakukan koordinasi dengan bidan untuk memastikan calon responden.
3. Peneliti mengumpulkan dan mewawancarai responden serta memilih responden sesuai kriteria inklusi.
4. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur dan meminta persetujuan dari calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dan menandatangani lembar *inform consent* yang telah disiapkan oleh peneliti.
5. Peneliti melakukan pemeriksaan kehamilan seperti anamnesa, mengukur tekanan darah, DJJ dan pergerakan janin. Setelah melakukan pemeriksaan dan hasil anamnesa dan hasil pemeriksaan normal kemudian peneliti membuat jadwal terapi *birth ball* pada kelas ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung.
6. Responden diajarkan teknik gerakan terapi *birth ball* untuk mengurangi rasa nyeri punggung bawah.
7. Responden diberi perlakuan terapi *birth ball* oleh peneliti yang sudah memiliki sertifikat terapis. Terapi *birth ball* diberikan 2 kali dalam 1 minggu dalam jangka waktu 4 minggu, waktu pelaksanaannya 30 menit setiap pertemuan.
8. Peneliti mewawancarai responden kemudian mengukur intensitas nyeri punggung menggunakan menggunakan VAS (*visualisasi Analogue Scale*).
9. Setelah kelas berakhir, fasilitator akan kembali memeriksa tekanan darah, DJJ dan pergerakan janin.
10. Setiap kali pertemuan responden harus mengisi daftar hadir yang sudah disediakan. Untuk mengingatkan jadwal kelas ibu hamil sudah terdapat grup pada media sosial khusus ibu hamil. Namun jika ibu tidak memiliki media sosial maka akan dihubungi dengan nomor telpon.

11. Setelah responden melakukan terapi *birth ball* sebanyak 2 kali dalam seminggu, peneliti kembali melakukan wawancara dan menilai skala nyeri responden setelah kelas selesai.

## **F. Analisa Data**

### 1. Teknik Pengolahan data

Pengolahan data pada tesis ini menggunakan tahapan editing, coding, data entry, dan teknik analisa.

#### a. *Editing*

Peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali data dan informasi yang diperoleh mengenai skor intensitas nyeri punggung yang dirasakan oleh responden sebelum dan setelah diberikan terapi *birth ball*. Hasil editing didapatkan semua data tersebut terisi lengkap dan benar.

#### b. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

- c. *Scoring* adalah suatu metode pemberian skor atau nilai terhadap masing-masing value parameter untuk menentukan tingkat kemampuannya. penilaian ini berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Interpretasi skor untuk kriteria hasil, antara lain: 1) 0 = tidak ada nyeri 2) 1-3 = nyeri ringan 3) 4-6 = nyeri sedang 4) 7-10 = nyeri berat (Potter, P. A & Perry, 2010).

#### d. *Data entry*

*Data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

- e. Melakukan teknik analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis.

## 2. Analisis Data

Analisa data merupakan Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data. Analisa data ini merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menelaah, mengelompokkan, menafsirkan dan memverifikasi data agar menjadi hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sistem komputer sehingga memiliki dua jenis cara untuk menganalisa data (Notoatmodjo, 2018). Adapun analisa data dalam penelitian ini meliputi :

### a. Analisis Univariat

Analisis yang dipergunakan mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Analisa univariat ini digunakan untuk penelitian yang memiliki satu variabel (Notoatmodjo, 2018). Data univariat yang dianalisis pada kajian dengan penggambaran dilakukan intervensi terapi birth ball. Analisa univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) subjek studi berdasarkan karakteristik (umur dan paritas), pengetahuan dan. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dihitung persentasenya.

### b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat pelaksanaannya dengan berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel, yaitu mengetahui hal yang menjadi pembeda sebelum dan sesudah terapi *birth ball*.

#### 1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas didapatkan bahwa uji *Kolmogorov Smirnov* terhadap data skala nyeri sebelum dan sesudah dari ibu hamil dengan intervensi birth ball berdasarkan tabel output SPSS, diketahui bahwa

nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,045 lebih besar dari 0,005. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi, setelah pengujian dengan menggunakan uji normalitas selesai, langkah yang selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan dalam rangka menguji kesamaan varians setiap kelompok data.

## 2) Uji *T* *Dependen*

Uji *t dependen* atau *paired t test* merupakan uji untuk membandingkan hasil rata-rata responden sebelum dan setelah dilakukan intervensi dengan syarat: data berdistribusi normal dengan Nilai sig 2-tailed  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya apabila nilai sig 2-tailed  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Apabila hasil uji tidak terpenuhi, maka uji alternatif yang dapat digunakan adalah uji *Wilcoxon* yang merupakan analisis statistik non parametrik.

## G. Etika Penelitian

Kemudian pelaksanaan dengan pengajuan dan setelah mendapat persetujuan maka akan dilakukan penelitianberikut pada subjek yang disurvei sesuai etika penelitian:

### 1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan memberikan formulir persetujuan kepada orang yang disurvei atau subjek penelitian. Jika orang yang disurvei bersedia, subjek atau orang yang disurvei harus menandatangani formulir persetujuan, sebaliknya jika orang yang disurvei tidak bersedia, peneliti harus menghormati keputusan responden jika responden tidak bersedia.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti harus menyembunyikan nama responden yang akan dijadikan sebagai objek penelitian dengan hanya menuliskan inisial atau anonym sehingga identitas subyek terjaga.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dari data yang didapatkan peneliti dari responden, peneliti harus menjaga serta merahasiakan data, dan hanya kelompok tertentu yang berkaitan dengan penelitian yang dapat mengetahuinya, dengan demikian kerahasiaan data responden benar-benar terjamin.

4. Menghormati keadilan dan manfaat

Didalam pelaksanaan penelitian, peneliti memastikan manfaat dan resiko penelitian secara adil sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Selain itu, peneliti juga meminimalkan resiko penelitian agar tidak timbul kerugian baik untuk peneliti maupun responden.